



PENETAPAN

Nomor 0124/Pdt.G/2019/PA.Br

␣ ␣ ␣␣␣ ␣!␣ # ␣ ␣ `␣ ␣ ␣ ÷␣ §␣9␣# ␣␣ ␣ §␣9␣#

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S-1, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di BTN Graha Mandiri Bottoe Blok A/04, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Desa Alipato (4 rumah dari SDN 1 Alipato), Kecamatan Pakue, Kabupaten Kolaka Utara, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat.

DUDUK PERKARANYA

Bahwa berdasarkan gugatan Penggugat tanggal 13 Maret 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru tanggal 13 Maret 2019, Nomor 0124/Pdt.G/2019/PA.Br, Penggugat telah mengajukan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 02 September 2002 di Desa Soboang, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi



Tengah, yang menjadi wali nikah adalah Kakak Kandung Penggugat yang bernama Ramli bin Lamaodi, yang menikahka adalah imam Mesjid yang bernama Muh. Syukur, disaksikan oleh dua orang saksi nikah yang bernama Saksi I dan Saksi II, dengan mahar berupa cincin;

2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus perawan dan Tergugat berstatus perjaka;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah Kakak Penggugat di Kabupaten Donggala (tempat menikah Penggugat dan Tergugat) selama kurang lebih 1 tahun, setelah itu pindah ke rumah orang tua Penggugat di Kabupaten Barru selama 3 bulan dan terakhir tinggal bersama di rumah milik bersama di Kabupaten Barru selama lebih 13 tahun;
4. Bahwa kini usia perkawinan Penggugat dan Tergugat telah mencapai 15 tahun 5 bulan, pernah rukun sebagaimana layaknya pasangan suami dan telah dikaruniai 2 orang anak yang saat ini tinggal bersama Penggugat, yang bernama:
 - Anak I, umur 14 tahun;
 - Anak II umur 10 tahun;
5. Bahwa sejak tanggal 05 Juni 2017 keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi oleh karena terjadinya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang disebabkan Tergugat memiliki hubungan khusus dengan perempuan lain (selingkuh);
6. Bahwa akibat kejadian-kejadian tersebut, Tergugat meninggalkan tempat kediaman bersama sejak tanggal 12 Juni 2017 sampai sekarang (telah pisah selama 7 bulan) dan bahkan pada bulan Agustus 2017 Tergugat telah menikah dengan perempuan lain yang mejadi selingkuhannya tersebut;
7. Bahwa perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawina;
8. Bahwa adalah berdasar hukum apabila pengadilan menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* tergugat terhadap Penggugat;



Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan di atas maka Penggugat mengajukan gugatan kepada Ketua Pengadilan Agama Barru dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya adalah sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan sah perkawinanan antara Penggugat (Dahlia binti Lamaodi) dengan Tergugat (Alimuddin bin Lamennang) yang dilaksanakan pada tanggal 02 september 2002 di Desa Soboang, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Menjatuhkan talak satu Ba'in Shugraa Tergugat (Alimuddin bin Lamennang), terhadap Penggugat (Dahlia binti Lamaodi);
4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa semua peristiwa yang terjadi dalam persidangan telah dicatat dalam berita acara perkara ini dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Penggugat sebagaimana telah diruraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat hadir di persidangan;



Menimbang, bahwa di depan majelis hakim Penggugat menyatakan mencabut perkaranya karena alamat Tergugat tidak jelas dan Penggugat akan mencari keberadaan alamat Tergugat yang benar;

Menimbang, bahwa terhadap permohonan pencabutan perkara Penggugat, majelis hakim berpendapat bahwa permohonan pencabutan perkara Penggugat tersebut beralasan untuk dikabulkan karena Penggugat akan mencari keberadaan dan alamat Tergugat yang benar;

Menimbang, bahwa terhadap permohonan pencabutan perkara Penggugat, majelis hakim berpendapat bahwa permohonan pencabutan perkara Penggugat tersebut beralasan untuk dikabulkan karena Penggugat akan mencari keberadaan dan alamat Tergugat yang benar, hal ini telah sesuai dengan maksud Pasal 271 dan 272 Ry;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara Nomor 0124/Pdt. G/2019/PA.Br. dicabut;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 476.000,00,- (empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Barru pada hari Rabu tanggal 24 April 2019 M., bertepatan dengan tanggal 18 Sya'ban 1440 H., oleh DR. Slamet M., M.HI. sebagai ketua majelis, Rusni, S.HI. dan Nahdiyanti, S.HI. masing-masing sebagai hakim anggota, didampingi



oleh Haruddin Timung, S.HI. sebagai panitera pengganti, dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Rusni, S.HI.

DR.Slamet M., M.H.I.

Nahdiynti, S.HI.

Panitera Pengganti

Haruddin Timung, S.HI.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,-
2. ATK	: Rp	50.000,-
3. Panggilan	: Rp	385.000,-
4. Redaksi	: Rp	5.000,-
5. Materai	: Rp	6.000,-
<hr/>		
Jumlah	: Rp	476.000,- (empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)